

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan tanggung jawab yang ingin dicapai. Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, menjaga kelangsungan hidup perusahaan atau meningkatkan profitabilitas dalam jangka waktu atau periode tertentu. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham semata, tetapi juga akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan suatu perusahaan, pihak-pihak manajemen perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan yang telah dicapai. Kinerja suatu perusahaan tentu bergantung dari operasional dalam perusahaan itu sendiri. Salah satu kinerja perusahaan yang patut untuk dinilai serta dianalisis yaitu ditinjau dari aspek keuangan, mengingat setiap perusahaan tidak lepas dari permasalahan yang menyangkut tentang keuangan sebagai penunjang utama dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas (*cashflow*) yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Melalui analisis laporan keuangan, pihak perusahaan dapat melihat keberhasilan yang telah dicapai selama menjalankan usahanya. Keberhasilan yang tercapai ini ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja yang dicapai oleh perusahaan.

Dalam menganalisis laporan keuangan, banyak alat ukur dapat digunakan oleh perusahaan guna mengetahui sehat tidaknya kondisi perusahaan yang dijalankan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah *Dupont System*. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memutar modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yaitu ROI (*Return On Investment*) dengan pendekatan *Dupont*.

Semakin besar ROI semakin baik perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Dengan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang telekomunikasi yang diharapkan mampu memberikan pelayanan atau kesejahteraan bagi masyarakat luas sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk sangat penting dianalisis untuk kelangsungan hidup perusahaan ke depannya.

Mengingat PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memberikan pengaruh yang besar bagi kelangsungan hidup masyarakat pada umumnya dan perusahaan-perusahaan industri/manufaktur pada khususnya.

Berdasarkan tabel 1 di bawah ini, dapat dilihat bahwa pendapatan yang dimiliki perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama (5) tahun mengalami peningkatan. Seiring dengan peningkatan jumlah pendapatan di sisi lain juga meningkatkan laba bersih pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Tabel. 1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	
	Rp (Milyar)	%
2011	15.470	-
2012	18.362	18,69
2013	20.290	10,50
2014	21.274	4,85
2015	23.317	8,72

Sumber Data : PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas dalam kurun waktu lima tahun terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 18,69 % sedangkan pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan 10,50 % sampai 4,85 % dan untuk 2015 mengalami peningkatan sebesar yaitu 8,72 %.

Upaya Telkom dalam membangun infrastruktur *broadband* disertai berbagai strategi pendukung lainnya telah menampakkan hasil dengan tingginya pertumbuhan pendapatan dari bisnis *digital*, dengan kontribusi terhadap total pendapatan yang terus meningkat secara signifikan. Bisnis *digital* akan menjadi penggerak pertumbuhan perusahaan ke depan. Telkom berada di jalur yang benar menuju perusahaan digital (*digital company*) sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat digital.

Selain itu, Telkom juga berupaya merintis pengembangan konten dan aplikasi untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan sekaligus semakin mendorong penggunaan layanan data dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Konten dan aplikasi ini meliputi beragam aspek seperti *digital lifestyle*, *digital advertising*, dan *digital payment*.

Semua itu dilakukan Telkom guna menghadirkan digitalisasi masyarakat Indonesia dalam rangka membangun *digital society* dan menghilangkan *digital divide* untuk membangun keunggulan bangsa dengan melihat prospek pengembangan usaha PT. Telkom Indonesia (Divisi Regional Area VII Makassar) pada umumnya dan khususnya di Kawasan Timur Indonesia, maka mempunyai peran strategis dan oleh karena itu menarik untuk dikaji.

Berdasarkan dari pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :”**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Methode Du Pont Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan metode *Du Pont* pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2015?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan metode *Du Pont* pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2015.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang dikemukakan dalam pembahasan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menganalisa kinerja perusahaannya berdasarkan metode *Du Pont* di masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam hal penelitian lapangan sebagai bentuk pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bahan pembelajaran dan pemecahan masalah bagi si peneliti.

- d. Sebagai bahan bacaan dan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya sesuai dengan permasalahan atau bidang ilmu pengetahuan si peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke masa depan.

